

ABSTRAK

Yulianti Nababan. NIM. 5113144046. Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut dalam Penataan Sanggul Pada Siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan. Program Studi Tata Rias. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar dasar kecantikan rambut dalam penataan sanggul siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 66 orang. Pengambilan sampel digunakan teknik *total sampling*, yaitu mengambil kelas X-1 sebanyak 34 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebanyak 32 orang sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data menggunakan teknik deskriptif, persyaratan analisis dengan uji normalitas dan homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Dasar Kecantikan Rambut dalam penataan sanggul yang dibelajarkan dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) siswa cenderung Tinggi dengan skor rata-rata sebesar 31 dan standar deviasi 7,51. Sedangkan hasil belajar Dasar Kecantikan Rambut Dalam Penataan Sanggul siswa pada kelas kontrol cenderung kurang dengan skor rata-rata 28,5 dan standar deviasi 9,05. Hasil uji t diperoleh harga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18,042 > 1,67$, yang artinya bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa skor rata-rata hasil belajar dasar kecantikan rambut dalam penataan sanggul yang dibelajarkan dengan model *Creative Problem Solving* (CPS) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap hasil belajar Dasar Kecantikan Rambut Dalam Penataan sanggul siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS), Model Konvensional dan Hasil Belajar Penataan Sanggul